



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

Jemaat "Zebaoth" Bogor

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 3, Bogor – Jawa Barat
☎ +62-251-8324403 Email: zebaoth.bogor@gpib.or.id ; Website: <https://www.gpibzebaothbogor.com>

Tata Ibadah

Hari Minggu XII

sesudah Pentakosta

Yohanes 8:31-34

*“Murid Sejati
bukan sekedar
Pengikut”*

Minggu, 16 Agustus 2026

Persiapan

- ☞ Doa pribadi jemaat;
- ☞ Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau pemandu Nyanyian Jemaat.
- ☞ Doa Konsistori Para pelayan ibadah dipimpin P1

--- Saat teduh, P2 menyalakan Lilin -

Ucapan Selamat Datang

P2 Salam damai sejahtera!

Dengan sukacita, kami menyambut Bapak, ibu, Saudara-saudari sekalian yang sudah hadir untuk bersama-sama beribadah di **Hari Minggu XII** sesudah **Pentakosta**, yang juga masih dalam rangkaian bulan Germasa GPIB. Pelayan Firman Ibadah saat ini adalah

Kiranya ibadah kita berkenan di hadapan-Nya, dan ada berkat Allah atas kita semua.

Menyanyikan Lagu Kebangsaan

P2 Di bulan Agustus kita akan merayakan hari Kemerdekaan Bangsa kita, Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka di setiap awal Ibadah Hari Minggu, kita awali dengan menyanyikan **Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”**. Dan setelah berkat dan prosesi penyerahan Alkitab, jemaat dimohon tetap berdiri di tempat untuk menyanyikan **Lagu wajib nasional “Hari Merdeka”**. Setelah itu, jemaat dipersilakan meninggalkan ruang ibadah dengan tertib.

Salah satu momen yang tidak dapat dilupakan dalam lintasan sejarah perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia adalah peristiwa Rengasdengklok.

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB dini hari, beberapa pemuda membawa Sukarno dan Hatta, ke Rengasdengklok, Karawang. Para pemuda mendesak agar Sukarno dan Hatta segera mempercepat Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, yang kemudian lahir kesepakatan bahwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Peristiwa Rengasdengklok ini menjadi salah satu bukti arti pentingnya nilai sebuah kemerdekaan. Para pemuda menunjukkan jati diri mereka sebagai kaum yang memiliki rasa kecintaan terhadap bangsanya, mereka tidak berpangku tangan melainkan mengambil langkah yang cerdas.

GPIB telah menetapkan bulan Agustus sebagai bulan Germasa dengan tujuan memperkuat konsolidasi bidang kesaksian gereja, merawat relasi lintas iman, serta mewujudkan kepedulian nyata pada masalah sosial dan lingkungan. Mari bersama dalam rangkaian bulan Germasa ini, kita mengokohkan iman melalui tindakan nyata yang menunjukkan kehadiran kita sebagai bagian dari bangsa ini yang memiliki rasa cinta kepada tanah air dan bangsa melalui berbagai karya terbaik kita dalam kehidupan yang dianugerahkan Tuhan.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita **berdiri**, untuk menyanyikan **lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”**

“INDONESIA RAYA”

Indonesia tanah airku, Tanah tumpah darahku,
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku, Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru, Indonesia Bersatu!
Hiduplah tanahku, Hiduplah negriku
Bangsaku, rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka! Tanahku, neg'riku yang kucinta.
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka! Hiduplah Indonesia Raya!
Indonesia Raya, Merdeka! Merdeka! Tanahku, neg'riku yang kucinta.
Indonesia Raya, Merdeka! Merdeka! Hiduplah Indonesia Raya!

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengan tetap **berdiri**! Kita menghadap Allah, dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

Menghadap TUHAN

Menyanyikan GB No. 18:1-4 “MARILAH BERNYANYI PUJI TUHAN”

Marilah bernyanyi puji Tuhan, bunyikan seruling dan sasando,
pujilah Dia, di atas takhta-Nya yang mulia.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Mahatinggi dan Mahakuasa,
Pujilah Tuhan yang Maha kasih dan murah hati.
Kepada Dia berilah hormat dan kemulian;
Pujilah Dia segala yang bernafas.

Marilah bernyanyi sukacita, pukul toto buang* dan kolintang,
pujilah Dia, agungkan Tuhan semesta alam.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Mahatinggi dan Mahakuasa,

..... prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang ibadah

Orang Batak maupun orang Jawa, orang Bali maupun orang Dayak;
segala suku, bahasa dan aneka budaya.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Maha tinggi dan Mahakuasa,

Dari timur maupun dari barat, di selatan maupun di utara;
mari semua bersatu memuji nama Tuhan.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Maha tinggi dan Mahakuasa,

** toto buang = alat musik dari Maluku*

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . | 1 . ||
A - min.

Nas Pembimbing

PF “Karena itu, pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.”
(1 Timotius 2:1-2)

Salam

PF Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

J DAN MENYERTAIMU.

Menyanyikan GB No. 22 “BESAR DAN AJAIB”

Besar dan ajaib segala karya-Mu, Allah, yang Mahakuasa!
Adil dan benar segala jalan-Mu, Raja segala bangsa!
Siapa tak takut, Tuhan, tak mengagungkan nama-Mu?
Sebab hanya Kau yang kudus; semua bangsa akan datang
dan sujud menyembah, sujud menyembah,
sujud menyembah, Engkau, Tuhan
dan sujud menyembah, sujud menyembah,
sujud menyembah Engkau, Tuhan.

...*duduk*

Pengakuan Dosa

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dalam kerendahan hati marilah kita menyampaikan pengakuan dan penyesalan atas dosa yang telah kita lakukan,

Ya Bapa, Engkau telah menempatkan kami sebagai bagian dari bangsa ini. Kami hidup dan menikmati semua yang telah Engkau anugerahkan atas bangsa Indonesia, namun kami menyadari bahwa kami belum sepenuhnya menunjukkan rasa cinta kami kepada bangsa ini. Kami masih hidup dalam pementingan diri sendiri, padahal Engkau telah mengingatkan kami agar menjadi alat Tuhan untuk kesejahteraan bangsa ini.

Kami enggan berdoa untuk bangsa kami dan kurang memberi dukungan bagi mereka yang mau bekerja dan berperan memberikan sumbangan pikiran, tenaga dan waktu untuk kesejahteraan bangsa ini.

Ya Kristus, dalam kehidupan kami sebagai anak Tuhan di tengah bangsa ini, kami belum mampu hadir sebagai garam dan terang dunia yang sesungguhnya. Kami tidak menjadi garam yang memberi rasa aman, tenteram dan damai bagi bangsa ini dan kami tidak mampu menjadikan keadaan yang baik menjadi lebih baik lagi. Kami tidak menjadi terang yang menuntun anak bangsa kepada pertobatan dan keselamatan. Kami belum mampu sepenuhnya menjadi contoh yang baik untuk menghadirkan kemuliaan Tuhan atas bangsa ini.

Ya Roh Kudus, ampunilah kami atas ketidakmampuan kami menegakkan kebenaran dan keadilan, membela hak orang-orang sengsara dan

melepaskan mereka dari orang-orang yang jahat. Kami sadar bahwa bangsa ini mengalami banyak krisis kebenaran dan keadilan. Banyak kolusi, korupsi dan nepotisme yang terjadi, tetapi kami menutup mata untuk mengungkapkannya. Berilah kami pengampunan-Mu ya Bapa, atas sikap hidup kami yang belum sepenuhnya menunjukkan rasa cinta pada bangsa dan tanah air kami tercinta. Berikan kami kemampuan untuk menjaga dan mencintai bangsa Indonesia dan tolonglah kami agar kehadiran kami dapat menjadi jalan keluar atas persoalan yang dialami bangsa kami. Ya Allah Tritunggal Maha Kudus, dengarkanlah pengakuan kami.....

Menyanyikan GB No. 27 : 1-2 “YA TUHAN, KAMI MENGAKU”

Ya Tuhan, kami mengaku berdosa di dalam hati,
di kata dan di tindakan: ampunilah dosa kami!

Betapa lama umat-Mu tak sadar bahwa Kau hadir,
dengan-Mu tak bersekutu: ampunilah dosa kami!

Berita Anugerah

PF Kepada setiap orang yang telah menyesal dan mengaku dosa serta bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan sebagaimana dinyatakan dalam Kitab **Mazmur 103 : 8 – 13**,

“TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit dari bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapak sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang yang takut akan Dia.”

Berdasarkan Firman Tuhan itu, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J SYUKUR KEPADA TUHAN!

Menyanyikan GB No. 39 : 1 “BUKAN KAR’NA UPAHMU”

Bukan kar’na upahmu dan bukan kar’na kebajikan hidupmu.

Bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu.

Allah mengampuni kesalahan umat-Nya oleh kar’na kemurahan-Nya; melalui pengorbanan Putra Tunggal-Nya, ditebus-Nya umat manusia.

Refr. Bersyukur, hai bersyukur, kemurahan-Nya pujilah!

Bersyukur, hai bersyukur selamanya!

Perintah Hidup Baru

PF Jemaat yang terkasih, marilah **berdiri**! Untuk mendengarkan perintah hidup baru berdasarkan Injil **Matius 22 :36-40** yang menyatakan,

“Guru, perintah manakah yang terutama dalam Taurat?” Jawab Yesus kepadanya, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah perintah yang terutama dan yang pertama. Perintah yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

Menyanyikan KJ No. 48 “KEMULIAAN BAGI BAPA”

Kemuliaan bagi Bapa, Putra dan Roh Kudus,

Seperti semula, kini dan terus dan kekal selama-lamanya. Amin

...duduk

Persembahan pujian

Pemberitaan Firman TUHAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF

Pembacaan Alkitab

PF Marilah kita **berdiri** untuk mendengar firman TUHAN, yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J Menyanyikan GB No. 394 “HALELUYA”

Haleluya, Haleluya, pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya!
Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya.
Pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab dibacakan dari Injil **Yohanes 8:31-34** yang menyatakan:

Demikian pembacaan Alkitab!

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaan-Nya di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J Menyanyikan KJ No. 474 “KEPADAMU PUJI-PUJIAN”

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:
Ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi.

...duduk

Khotbah “Murid Sejati bukan sekedar Pengikut”

Jawaban Jemaat

Menyanyikan GB No. 50 : 1-2 “PERUBAHAN AJAIB”

Perubahan ajaib terjadi padaku, ketika kasih Yesus masuk di hatiku.
Api Roh-Nya yang Kudus murnikan jiwaku,
hingga hidupku yang lama kini jadi baru.

Refr. Hidupku yang sekarang bukan lagi milikku,
tetapi milik Kristus yang mengubah hidupku.
Aku ingin selalu tetap di jalan-Nya
dan menjadi saksi Kristus kini dan s’lamanya.

Hati tulus dan jujur, juga lemah lembut setia, murah hati, bawa sukacita,
rendah hati dan ramah terhadap orang lain;
itu sikap nyata dari perubahan ajaib.

Refr. Hidupku yang sekarang bukan lagi milikku,

Pengakuan Iman

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari **berdiri**, mari bersama mengucapkan dan mengikarkan pengakuan iman kita sesuai dengan rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang mengaku,

PF+J Aku percaya kepada Allah

...duduk

Doa Syafaat

PF Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J DENGARKANLAH DOA KAMI.

PF Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa: BAPA KAMI YANG DI SORGA.....
(ditutup dengan menyanyikan **KJ. No. 475 “Kar’na Engkaulah”**)

Persembahan pujian: ...

Pengucapan Syukur

Ajakan Persembahan

P4 Jemaat yang diberkati Tuhan, mari menyatakan ungkapan syukur hati kita, dengan memberi persembahan kepada-Nya sambil mengingat nas Alkitab dari Surat **2 Korintus 9:7–8** yang menyatakan:

“Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Lagi pula, Allah sanggup melimpahkan segala anugerah kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam berbagai perbuatan baik”.

Tuhan Yesus memberkati Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak sekalian serta persembahan yang disampaikan.

Menyanyikan GB No. 84 : 1-2 ”INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

Inilah ungkapan syukurku yang kuberikan kepada-Mu;

‘ku berikan dari hatiku, terimalah.

‘Ku persembahkan kepada-Mu dengan seluruh jiwa ragaku.

Kiranya berkenan di hadirat-Mu

Kesempatan menyampaikan persembahan

Ajarlah aku, ya Tuhanku menjadi alat di tangan-Mu
untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia.
Utuslah aku, ya Tuhanku menolong orang miskin dan lemah.
Pakailah diriku turut maksud-Mu.

Doa Persembahan

P4 Marilah kita **berdiri** untuk menyerahkan ungkapan syukur kita dalam doa kepada Allah:

Ya Allah Sumber berkat. Kami menikmati kasihMu yang sungguh tak terbatas melalui limpahan berkat yang Engkau curahkan atas kami turun temurun.

Ya Kristus pengasih, ajarkan kami untuk mau memberi diri sebagai saluran berkat bagi sesama dan dalam pengasihannyaMu, Engkau tuntun kami agar mampu menghadirkan diri sebagai pribadi yang memiliki rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.

Ya Roh Kudus, sertailah langkah hidup kami, agar di setiap waktu yang kami lalui, hanya kemuliaan nama Tuhan yang selalu diagungkan melalui pikiran dan tindakan kami. Inilah syukur hati kami, di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa dan bersyukur. Amin.

...duduk

Pengutusan

Warta Jemaat

P6 ...

Amanat Pengutusan

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, **silakan berdiri**, sebagai jemaat yang telah siap diutus Tuhan. Pergilah dan penuhilah kehidupanmu, dengan segala yang baik dan mendatangkan kesejahteraan bagi semua orang, teruslah tumbuhkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, agar melalui kehidupanmu banyak orang beroleh berkat.

Menyanyikan GB No. 340 : 1-3 "PADA JALAN KAMI YANG BERAT"

Pada jalan kami yang berat, amani utupe na ustawi.

Kami butuh kuat dan berkat, amani utupe na ustawi.

Refr. B'rilah damai sejaht'ra, amani utupe na ustawi.

B'rilah damai sejaht'ra, amani utupe na ustawi.

Jalan yang berbatu dan gelap; amani utupe na ustawi.

Yang berliku dan menyesak, amani utupe na ustawi.

Refr. B'rilah damai sejaht'ra,

Puji Tuhan, Haleluya! Amani utupe na ustawi.

Puji Tuhan, Haleluya! Amani utupe na ustawi.

Refr. B'rilah damai sejaht'ra,

Berkat

PF Pergilah dengan damai sejahtera, layani Tuhan melalui hidup dan karyamu di dunia, dan terimalah curahan berkat-Nya :

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya

dan memberi engkau kasih karunia.

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu

dan memberi engkau damai sejahtera. (Bilangan 6: 24-26)

J **Menyanyikan GB No. 402a "Amin"**

A--min, a--min, a---min.

Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebelum kita meninggalkan ruang Ibadah, dengan tetap **berdiri**, kita bersama-sama menyanyikan lagu wajib Nasional "HARI MERDEKA".

“HARI MERDEKA”

Tujuh belas Agustus tahun empat lima
Itulah Hari Kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia.
Merdeka!

Sekali merdeka tetap merdeka!
Selama hayat masih di kandung badan.
Kita tetap setia, tetap sedia,
Mempertahankan Indonesia!
Kita tetap setia, tetap sedia,
Membela negara kita!

---- prosesi Alkitab dibawa keluar ruang Ibadah ----

----- Salam Persekutuan -----

(doa Konsistori para Pelayan dan Petugas Ibadah)